

**PENGARUH KETERSEDIAAN KOLEKSI BAHASA INDONESIA  
TERHADAP NILAI UN SISWA PADA MTsS BABUN NAJAH  
ULEE KARENG BANDA ACEH TAHUN AJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

**Diajukan oleh:**

**SUSILA DARMI**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora**

**Jurusan Ilmu Perpustakaan**

**NIM: 531 202 999**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2016**

**PENGARUH KETERSEDIAAN KOLEKSI BAHASA INDONESIA  
TERHADAP NILAI UN SISWA MTSS BABUN NAJAH  
ULEE KARENG BANDA ACEH TAHUN 2014/2015**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Perpustakaan

**Oleh:**

**Susila Darmi**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Jurusan Ilmu Perpustakaan  
NIM: 531202999**

diajukan untuk diuji/dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Zubaidah, M.Ed**  
**NIP.19700424 200112 2 001**

**Mukhtaruddin, M.LIS**  
**NIP.19771115 200912 1 001**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah swt, shalawat salam kepada nabi Muhammad saw. Dengan rahmat dan karunia Allah penulis telah diberi kesempatan untuk menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) yang berjudul “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Bahasa Indonesia Terhadap Nilai UN Siswa MTsS Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh Tahun 2014/2015” dapat penulis selesaikan dengan baik.

Penulisan karya ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan pada UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang sifatnya untuk kebaikan karya ilmiah ini, dengan harapan dapat digunakan serta member manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis mendapat arahan dan bantuan dari dosen pembimbing.

Terima kasih kepada Zubaidah, M. Ed sebagai dosen pembimbing I dan Mukhtaruddin, M. LIS sebagai pembimbing II, kedua beliau yang telah banyak meluangkan waktu guna mengarahkan dan membimbing serta memotivasi selama proses menyelesaikan skripsi ini. Prof. Dr. H. Misri A Muchsin, M. Ag selaku Dekan pada Fakultas Adab dan Humaniora, ketua Jurusan Ibu Nurhayati, M. LIS, sekretaris jurusan dan Penasehat Akademik Ibu Zubaidah M. Ed beserta seluruh staf pengajar dan karyawan yang telah memberikan berbagai kemudahan dan fasilitas baik selama penulisan skripsi ini maupun selama penulis mengikuti studi ini. Drs. Mustika Fuadi selaku kepala MTsS Babun Najah dan Khadijah, S.Ag selaku kepala

perpustakaan MTsS Babun Najah yang telah bersedia memberikan data dengan ikhlas, sehingga mendukung proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Terima kasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan do'a, dukungan, dan segala bentuk bantuan dari awal kuliah sampai menyelesaikan studi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Terima kasih suami dan anak-anak tersayang yang selalu memberikan dukungan dan do'a bagi penulis sehingga telah mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dan juga kepada seluruh keluarga serta sahabat baik yang ada di lingkungan Jurusan Ilmu Perpustakaan maupun di luar Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Kepada semua pihak yang telah banyak membantu tetapi tidak disebutkan satu per satu, terima kasih banyak semoga segala amal yang ikhlas ini mendapat ganjaran pahala yang setimpal dari Allah swt. Amin yarabbal'amin.

Banda Aceh, Februari 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
ABSTRAK .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Penjelasan Istilah .....	6
<b>BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Pustaka .....	10
B. Koleksi Perpustakaan .....	12
1. Pengertian Koleksi Perpustakaan Sekolah .....	12
2. Fungsi Koleksi Perpustakaan Sekolah.....	14
3. Jenis-jenis Koleksi Perpustakaan Sekolah .....	17
C. Ketersediaan Koleksi Bahasa Indonesia dan Nilai UN .....	21
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
C. Populasi dan Sampel .....	25
D. Validitas dan Reliabilitas .....	25
E. Teknik Pengumpulan Data .....	28
F. Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Perpustakaan Babun Najah .....	34
1. Sejarah Perpustakaan Pondok Pesantren Babun Najah	
2. Tujuan Perpustakaan Pondok Pesantren Modern	
Babun Najah .....	35
3. Visi Dan Misi Perpustakaan Babun Najah .....	35
4. Tugan dan kegiatan Perpustakaan Babun Najah .....	35
5. Aturan Perpustakaan/ Tata Tertib Perpustakaan Babun	
Najah.....	36
6. Sruktur Organisasi Perpustakaan MTsS Babun Najah .....	36

7. Anggaran Perpustakaan Pesantren Babun Najah .....	37
8. Keanggotaan Perpustakaan Pesantren Babun Najah .....	37
9. Sarana dan Prasarana Perpustakaan Pesantren Babun Najah.....	37
10. Koleksi Perpustakaan Pesantren Babun Najah.....	38
11. Koleksi Perpustakaan Pesantren Babun Najah .....	38
B. Hasil Penelitian .....	38
1. Analisis Ketersediaan Koleksi Bahasa Indonesia dan Nilai UN Bahasa Indonesia .....	39
2. Analisis Pengaruh Ketersediaan Koleksi Bahasa Indonesia Terhadap Nilai UN Siswa MTsS Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh.....	40
C. Pengujian Hipotesis .....	46
D. Pembahasan .....	50
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>57</b>
<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Ketersediaan Koleksi Bahasa Indonesia (Variabel $x$ ) .....	39
Tabel 4.2 Nilai UN Bahasa Indonesia (Variabel $y$ ) .....	42
Tabel 4.3 Analisis Pengaruh Ketersediaan Koleksi Bahasa Indonesia terhadap- Nilai UN siswa MTsS Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh .....	41
Tabel 4.4 Interpretasi Nilai Korelasi .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Angket Penelitian.....	57
Lampiran 2: Daftar Kolektif Hasil Ujian Nasional .....	59
Lampiran 4: Daftar Statistik Uji-F .....	63
Lampiran 5: SK Pembimbing Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora .....	65
Lampiran 6: SK Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan- Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh .....	66
Lampiran 7: SK Telah Melakukan Penelitian dari MTsS Babun Najah Ulee- Kareng Banda Aceh .....	67



## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pengaruh Ketersediaan Koleksi Bahasa Indonesia Terhadap Nilai UN Siswa MTsS Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh Tahun 2014/2015. Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana pengaruh ketersediaan koleksi Bahasa Indonesia terhadap nilai UN siswa di Perpustakaan MTsS Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi Bahasa Indonesia terhadap nilai UN siswa di Perpustakaan MTsS Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa MTsS yang melanjutkan studi di MAS Babun Najah sebanyak 51 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data digunakan dengan menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi bahasa Indonesia berpengaruh terhadap nilai UN pelajaran bahasa Indonesia siswa MTsS Babun Najah yaitu analisis regresi linier menunjukkan bahwa harga  $b = 3,38$  bertanda positif. Ketersediaan koleksi bahasa Indonesia berhubungan kuat dengan nilai UN bahasa Indonesia yang ditunjukkan oleh nilai korelasi sebesar 0,764. Besarnya pengaruh ketersediaan koleksi bahasa Indonesia terhadap nilai UN adalah 58,36%. Hasil ini diperkuat oleh uji F bahwa pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk 51-2 = 49$   $F_{hitung} > F_{tabel (49)}$ , yaitu 28,78 yang  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi terdapat pengaruh signifikan ketersediaan koleksi Bahasa Indonesia terhadap nilai UAN siswa MTsS Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perpustakaan sekolah sangat berperan dalam mendorong siswa dan sivitas sekolah untuk memperoleh berbagai informasi di luar jam pembelajaran. Perpustakaan sekolah harus menyediakan berbagai sumber informasi yang relevan dan *up to date* guna untuk meningkatkan budaya baca semua sivitas sekolah.

Dengan meningkatnya budaya baca di kalangan siswa, maka siswa akan memiliki wawasan dan diharapkan meningkatkan prestasi di sekolah sehingga memperoleh nilai ujian akhir (UN) tinggi. Apabila siswa senang membaca berarti siswa senang menambah pengetahuan, kondisi ini membuat siswa akan mendapatkan ide-ide baru, memperluas pandangan, mendapatkan pengertian-pengertian baru, sehingga nantinya siswa memiliki kecerdasan dan peradaban tinggi yang berguna bagi diri sendiri dan orang lain.<sup>1</sup>

Perlu diketahui bahwa koleksi perpustakaan merupakan daya tarik utama siswa untuk mengunjungi perpustakaan. Koleksi tersebut dapat berupa bahan tercetak maupun non cetak. Sebuah perpustakaan pada dasarnya bukan hanya memiliki kelengkapan koleksi yang memadai akan tetapi juga minat siswa dalam memanfaatkannya. Salah satu aspek penting yang perlu dipertahankan agar perpustakaan itu banyak dimanfaatkan oleh siswa adalah ketersediaan koleksi yang memenuhi kebutuhan informasi mereka.

---

<sup>1</sup> IbrahimBafadal,*Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: BumiAksara,1992), hlm. 189.

Ketersediaan koleksi di perpustakaan dituntut senantiasa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, salah satu tugas rutin perpustakaan ialah menyediakan koleksi sesuai dengan kebutuhan siswa.

Hal ini senada dengan bunyi Undang-Undang nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan pasal 23 menyebutkan:

- 1) Setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional.
- 2) Perpustakaan sebagaimana dimaksudkan pada ayat (1) wajib memiliki koleksi buku teks wajib pada satuan pendidikan yang bersangkutan dengan jumlah yang mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan pendidik.
- 3) Sebagaimana pada ayat (1) mengembangkan koleksi yang mendukung pelaksanaan kurikulum pendidik.<sup>2</sup>

Koleksi perpustakaan sekolah/madrasah adalah sekumpulan sumber informasi dalam berbagai bentuk yang telah dipilih sesuai dengan tujuan program sekolah/madrasah yang bersangkutan, mencakup dan menunjang semua bidang studi, memberikan pengetahuan umum yang sesuai dengan tingkat kecerdasan, kemampuan baca, serta perkembangan jiwa murid dan tuntutan profesi guru.<sup>3</sup>

Sebagai sumber informasi, perpustakaan sekolah menyediakan koleksi yang dapat memenuhi kebutuhan penggunanya. Koleksi yang diutamakan di perpustakaan sekolah adalah koleksi buku teks/bahan cetak, sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan/madrasah yang bersangkutan.

Disamping itu perpustakaan sekolah juga perlu menyediakan koleksi-koleksi buku untuk penyemangat daya kreatifitas, imajinasi dan karakter siswa. Adapun perbandingan yang dianjurkan untuk jenis koleksi fiksi dan nonfiksi adalah 60:40,

---

<sup>2</sup> Sutarno, *Membina Perpustakaan Desa*, (Jakarta: Sagung Seto, 2008), hlm. 157

<sup>3</sup> Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hlm. 115

maksudnya 60% untuk katagori jenis koleksi yang tergolong fiksi dan 40% untuk katagori jenis koleksi nonfiksi.<sup>4</sup>

Perpustakaan Babun Najah merupakan salah satu perpustakaan sekolah/madrasah yang terus berusaha untuk menjadikan perpustakaan idaman bagi siswa dan para guru dalam membantu kegiatan pembelajaran. Untuk mendukung kegiatan tersebut perpustakaan menyediakan berbagai jenis koleksi. Guru dan siswa bebas mengunjungi perpustakaan kapanpun ada waktu longgar atau jam kosong untuk memanfaatkan koleksi yang tersedia di perpustakaan. Koleksi buku Bahasa Indonesia juga termasuk dalam koleksi-koleksi buku yang tersedia di perpustakaan Babun Najah.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Bahasa Indonesia merupakan salah satu ilmu yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia serta untuk menguasai ilmu dan teknologi. Sebagai masyarakat Indonesia, penting untuk kita mempelajari dan memahami Bahasa Indonesia secara baik dan benar. Tetapi, saat ini dapat dilihat bahwa sebagian masyarakat Indonesia sendiri belum mempunyai rasa internalisasi terhadap bahasanya sendiri. Hal ini dapat dilihat dari sejumlah kalangan yang sering mencampuradukkan Bahasa Indonesia dengan bahasa asing dalam penuturan sehari-hari. Hal ini menyebabkan nilai Ujian Nasional (UN) Bahasa Indonesia sebagian siswa menjadi menurun.

Nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam berbagai tes didapati lebih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran bahasa asing, seperti: Bahasa Inggris.

---

<sup>4</sup> Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 25

Bukan hanya dalam ulangan harian, baik pada Ujian Nasional (UN) maupun tes masuk perguruan tinggi juga menunjukkan hasil yang serupa.<sup>5</sup>

Tingginya jumlah siswa yang tidak lulus akibat rendahnya nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia ini dinilai akibat telah terjadinya pergeseran nilai, di mana para siswa menguasai Bahasa Inggris dibandingkan Bahasa Indonesia. Tentu sangat disayangkan generasi muda saat ini lebih antusias mempelajari bahasa asing daripada memperdalam Bahasa Indonesia dan melestarikannya.

Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi para tenaga pendidik untuk kembali memotivasi siswa dalam mempelajari Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Salah satu cara bagi sekolah untuk meningkatkan nilai ujian UN Bahasa Indonesia adalah dengan cara menambah koleksi buku Bahasa Indonesia di perpustakaan sekolah.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, perpustakaan Babun Najah menyediakan berbagai koleksi yang berhubungan dengan pendidikan sekolah pada umumnya, salah satu diantaranya adalah koleksi Bahasa Indonesia. Walaupun ketersediaan koleksi Bahasa Indonesia di perpustakaan MTsS Babun Najah sangat minim/kurang untuk membantu para siswa dalam proses belajar dan bagi guru dalam proses mengajar. Akan tetapi hal ini bertolak belakang dengan hasil nilai UN siswa karena nilai UN siswa sangat mencukupi/tinggi.

Berdasarkan paparan diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Pengaruh Ketersediaan Koleksi Bahasa Indonesia Terhadap Nilai UN Siswa MTsS Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh Tahun 2014/2015”**.

---

<sup>5</sup>Kompasiana. Diakses 11 November 2015, dari situs: [http://www.kompasiana.com/abacaraka/mengapa-nilai-bahasa-Indonesia-selalu-terendah\\_55299735f17e61630ad623b3](http://www.kompasiana.com/abacaraka/mengapa-nilai-bahasa-Indonesia-selalu-terendah_55299735f17e61630ad623b3)

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ketersediaan koleksi Bahasa Indonesia berpengaruh terhadap nilai UN siswa di Perpustakaan MTsS Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh?.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi Bahasa Indonesia terhadap nilai UN siswa di Perpustakaan MTsS Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat penelitian secara praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini sebagai bahan masukan terhadap pihak yang terlibat langsung dan dapat:

- a) Untuk dapat memberikan pengalaman ilmiah bagi penulis dalam upaya menambah pengetahuan, serta untuk lebih memahami teori-teori yang diperoleh mengenai ketersediaan koleksi.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi landasan rujukan untuk penelitian selanjutnya tentang topik ini.

### 2. Manfaat penelitian secara teoritis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut dalam rangka:

- a) Mengembangkan pengetahuan, sikap dan kemampuan siswa dalam meraih nilai UN yang bagus dengan memanfaatkan koleksi buku yang tersedia di perpustakaan.
- b) Sebagai tolok ukur guru sejauh mana hasil belajar siswa dalam bidang studi Bahasa Indonesia.

### **E. Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari dari kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini, maka penulis memberikan batasan dan pengertian istilah dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang penulis maksudkan disini adalah sebagai berikut:

#### **1. Pengaruh Ketersediaan Koleksi Bahasa Indonesia**

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>6</sup> Pengaruh yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah daya (efek) yang timbul dari ketersediaan koleksi (jenis) bahan, buku atau media yang berhubungan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ada di perpustakaan Babun Najah terhadap nilai UN siswa.

Ketersediaan berasal dari kata sedia, yang berarti: sudah selesai dibuat (disiapkan, diatur dan sebagainya) sudah ada.<sup>7</sup> Ketersediaan menurut kamus besar Bahasa Indonesia “Ketersediaan mengandung kesiapan suatu sasaran

---

<sup>6</sup>Sulcan Yasin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amanah, 1997). hlm. 375.

<sup>7</sup>Sulcan Yasin, *Kamus...* hlm. 422.

(tenaga, barang modal, anggaran) untuk dapat dipergunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan.<sup>8</sup>

Ketersediaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah ketersediaan buku atau sumber informasi di perpustakaan MTsS Babun Najah yang berhubungan dengan bidang studi Bahasa Indonesia.

Koleksi BahasaIndonesia

Koleksi adalah: (1). kumpulan (gambar, benda bersejarah, lukisan, dan sebagainya) yang sering dikaitkan dengan minat atau hobi objek (yang lengkap), (2). Kumpulan yang berhubungan dengan studi penelitian, (3) cara dan sebagainya, mengumpulkan gambar, benda bersejarah, lukisan, objek penelitian dan sebagainya.<sup>9</sup> Bahasa Indonesia adalah Bahasa Melayu yang dijadikan sebagai bahasa resmi Republik Indonesia dan bahasa persatuan Bangsa Indonesia.<sup>10</sup>

Koleksi Bahasa Indonesia yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah koleksi buku dan bahan bacaan lain yang berhubungan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ada di perpustakaan MTsS Babun Najah Ulee Kareng, Banda Aceh.

Berdasarkan pengertian diatas, pengaruh ketersediaan koleksi Bahasa Indonesia yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah pengaruh yang timbul dari koleksi Bahasa Indonesia yang ada di perpustakaan MTsS Babun

---

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), hlm. 1009.

<sup>9</sup>Sulcan Yasin, *Kamus...*, hlm. 234.

<sup>10</sup><https://id.m.wikipedia.org>, di download tanggal 3 Agustus 2015.



Najah dengan siswa peningkatan nilai UN Bahasa Indonesia siswa kelas IX  
MTsS Babun Najah

## 2. Nilai UN

Nilai Nasional biasa disingkat UN adalah sistem evaluasi standar pendidikan dasar dan menengah secara nasional dan persamaan mutu tingkat pendidikan antar daerah yang dilakukan oleh pusat penilaian pendidikan, Depdiknas di Indonesia berdasarkan undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional dilakukan evaluasi sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.<sup>11</sup> Adapun mata pelajaran yang di UN kan ada 4 mata pelajaran yaitu: Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika dan IPA, akan tetapi dalam penelitian ini penulis hanya memfokuskan nilai UN Bahasa Indonesia saja.

Nilai UN yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah nilai ujian UN siswa MTsS Babun Najah tahun ajaran 2014/2015 khusus mata pelajaran Bahasa Indonesia, karena fokus penelitian ini adalah nilai Bahasa Indonesia. Adapun nilai tertinggi UN untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dari tahun ajaran 2012/2013 sampai dengan tahun 2014/2015 mengalami peningkatan. Pada tahun ajaran 2014/2015 juga mengalami peningkatan yang signifikan yaitu rata-ratanya menjadi 70,78 dengan nilai tertinggi 94,0 dan nilai terendah 32,0 dengan jumlah keseluruhan siswa peserta UN sebanyak 103 orang.

---

<sup>11</sup> Ujian Nasional-Wikipedia Bahasa Indonesia, ensiklopedi bebas. Diakses 31 Maret 2015, dari situs: [http://id.wikipedia.org/wiki/ujian\\_nasional](http://id.wikipedia.org/wiki/ujian_nasional).

Adapun nilai yang diambil untuk data penelitian adalah nilai dari UN tahun ajaran 2014/2015 khusus siswa yang melanjutkan di MAS Bubun Najah.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

Penelitian tentang pengaruh ketersediaan koleksi bukanlah yang pertama dilakukan, sebelumnya telah dilakukan beberapa penelitian yang hampir sama dengan penelitian ini, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Fitri Hamdayani dengan judul: “Ketersediaan Koleksi dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa SDN Lam Ura Aceh Besar”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi terhadap peningkatan minat baca siswa SDN Lam Ura Aceh Besar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang terdaftar di Sekolah SDN Lam Ura Aceh Besar yaitu 212 siswa, sedangkan yang menjadi sampel 20 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan dua tahap yaitu *Stratified Random Sampling dan proposional Random Sampling*. Pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi dengan peningkatan minat baca siswa SDN Lam Ura Aceh Besar.<sup>1</sup>

Penelitian yang kedua, dilakukan oleh Syahrul Mubarak dengan judul: “Bagaimana pengaruh ketersediaan koleksi ilmu keperawatan terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Perpustakaan STIKes Harapan Bangsa (Suatu Kajian Pada Perpustakaan Harapan Bangsa Darussalam Banda Aceh)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Perpustakaan STIKes Harapan Bangsa. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/mahasiswi prodi ilmu keperawatan

---

<sup>1</sup>Fitri Hamdayani, Ketersediaan Koleksi dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa SDN Lam Ura Aceh Besar, *Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2013).

STIKes Harapan Bangsa Banda Aceh yang berjumlah 229 orang, Jumlah sampel yang diambil adalah 70 orang mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi terhadap prestasi belajar mahasiswa, semakin lengkap ketersediaan koleksi yang diberikan maka akan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa prodi Ilmu Keperawatan Perpustakaan STIKes Harapan Bangsa Darussalam Banda Aceh.<sup>2</sup>

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Syaakil Ma'ali yang berjudul: "Analisis Peminjaman Koleksi Umum dan Pengaruhnya terhadap Nilai Ujian Nasional Siswa (Suatu Penelitian di SMK-PP Negeri Saree-Aceh)". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat peminjaman koleksi umum oleh siswa SMK-PP Negeri Saree serta pengaruhnya terhadap nilai Ujian Nasional pada tahun ajaran 2009-2010. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang terdaftar di SMK-PP Saree yaitu 145 siswa, sedangkan yang menjadi sampel 14 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik analisis dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peminjaman koleksi umum terhadap nilai ujian nasional siswa.<sup>3</sup>

Dari ketiga penelitian di atas membuktikan bahwa penelitian yang penulis lakukan belum pernah diteliti sebelumnya, baik dari segi lokasi penelitian maupun dari segi pengumpulan data akan tetapi penelitian yang penulis lakukan mempunyai

---

<sup>2</sup>Syahrul Mubarak, Pengaruh Ketersediaan Koleksi Ilmu Keperawatan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Perpustakaan STIKes Harapan Bangsa (Suatu Kajian Pada Perpustakaan Harapan Bangsa Darussalam Banda Aceh), *Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2014).

<sup>3</sup>Syaakil Ma'ali, Analisis Peminjaman Koleksi Umum dan Pengaruhnya terhadap Nilai Ujian Nasional siswa (Suatu Penelitian di SMK-PP Negeri Saree-Aceh), *skripsi*, (Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry, 2013).

kesamaan dengan penelitian Syaakil Ma'ali yaitu memakai teknik pengumpulan data dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut penulis tertarik mengangkat judul "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Bahasa Indonesia Terhadap Nilai UN Siswa MTsS Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh Tahun 2014/2015".

## **B. Koleksi Perpustakaan**

### **1. Pengertian Koleksi Perpustakaan Sekolah**

Sebelum menjelaskan pengertian koleksi perpustakaan sekolah, terlebih dahulu dijelaskan tentang pengertian perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah menurut buku Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah adalah "Perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan sekolah, yang merupakan bagian integral dari sekolah yang bersangkutan, dan merupakan sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan".<sup>4</sup> Sedangkan menurut Darmono "Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari program sekolah secara keseluruhan, dimana bersama-sama dengan komponen lainnya turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran".<sup>5</sup>

Koleksi adalah suatu istilah yang digunakan secara luas di dunia perpustakaan untuk menyatakan bahan pustaka apa saja yang harus diadakan di perpustakaan. Sebelumnya muncul istilah seleksi buku, buku dalam pengertian yang lebih luas yang mencakup monografi, majalah, bahan mikro dan jenis bahan pustaka lainnya. Menurut Kohar, "Koleksi perpustakaan adalah yang mencakup berbagai

---

<sup>4</sup>Perpustakaan Nasional RI. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2000), hlm. 4.

<sup>5</sup>Darmono, *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 3.

format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemakai perpustakaan terhadap media rekam informasi”.<sup>6</sup>

Koleksi perpustakaan sekolah adalah sejumlah bahan atau sumber-sumber informasi, baik berupa buku ataupun bukan buku, yang dikelola untuk kepentingan proses belajar mengajar di sekolah yang bersangkutan<sup>7</sup>. Koleksi merupakan “amunisi” dari perpustakaan sekolah. Tanpa adanya koleksi yang memadai, maka perpustakaan sekolah tidak dapat menjalankan fungsinya secara maksimal. Oleh karena itu, pengelola perpustakaan sekolah wajib mengetahui jenis-jenis koleksi perpustakaan sekolah dan bagaimana pengembangannya agar koleksi tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh para pengguna.

Koleksi merupakan unsur utama dalam penyelenggaraan kegiatan layanan di perpustakaan. Keberadaan koleksi harus dibina, dirawat, diatur secara tepat sehingga memudahkan pengguna perpustakaan dalam mencari bahan pustaka. Jumlah koleksi harus selalu dikembangkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Koleksi menurut Soeatminah adalah “Kumpulan buku atau non buku yang disimpan secara sistematis, karena mempunyai kegunaan agar setiap kali diperlukan dan dapat ditemukan kembali”.<sup>8</sup> Koleksi bahan pustaka menurut Suwarno, yaitu “Sejumlah bahan pustaka yang telah ada di perpustakaan dan telah diolah (diproses), sehingga siap dipinjamkan atau digunakan oleh pemakai”.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup>Ade Kohar, *Teknik Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi. Perpustakaan : Suatu Implementasi Studi Retrospektif*, (Jakarta: Grasindo, 2003), hlm. 6.

<sup>7</sup>Pawit M Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 9.

<sup>8</sup>Soeatminah, *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hlm. 30.

<sup>9</sup>Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan*, (Jogjakarta: AR- Ruzz, 2007), hlm. 41.

Dari kedua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi bahan pustaka adalah semua bahan pustaka yang ada atau dimiliki dan disediakan untuk dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan.

## **2. Fungsi Koleksi Perpustakaan Sekolah**

Perpustakaan sekolah mempunyai fungsi yang secara garis besarnya adalah sebagai pusat belajar dan mencari informasi yang dibutuhkan oleh siswa dan guru, baik mengenai masalah yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran (buku teks) maupun buku penunjang buku teks oleh perpustakaan. Menurut Sutarno, fungsi perpustakaan adalah “Suatu tugas atau jabatan yang harus dilakukan didalam perpustakaan tersebut. Pada prinsipnya sebuah perpustakaan mempunyai kegiatan utama yaitu: (1) menghimpun, (2) memelihara, (3) memberdayakan semua koleksi bahan pustaka”.<sup>10</sup>

Darmono menyatakan bahwa fungsi perpustakaan adalah sebagai fungsi informasi, fungsi pendidikan, fungsi kebudayaan, fungsi rekreasi, fungsi penelitian dan fungsi deposit<sup>11</sup>. Secara lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Fungsi Informasi**

Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam maupun koleksi lainnya agar para pengguna perpustakaan dapat:

- a. Mengambil berbagai ide dari buku yang ditulis oleh para ahli dari berbagai bidang ilmu,

---

<sup>10</sup>Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006), hlm. 58.

<sup>11</sup>Darmono, *Perpustakaan...*, hlm. 3.

- b. Menumbuhkan rasa percaya diri dalam menyerap informasi dalam berbagai bidang serta mempunyai kesempatan untuk dapat memilih informasi yang layak sesuai dengan kebutuhannya,
- c. Memperoleh kesempatan untuk mendapatkan berbagai informasi yang tersedia di perpustakaan dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan,
- d. Memperoleh informasi yang tersedia di perpustakaan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

## 2. Fungsi pendidikan

Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam maupun koleksi lainnya sebagai sarana untuk menerapkan tujuan pendidikan. Melalui fungsi ini manfaat yang diperoleh adalah:

- a. Agar pengguna perpustakaan mendapat kesempatan untuk mendidik diri sendiri secara berkesinambungan,
- b. Untuk membangkitkan dan mengembangkan minat yang telah dimiliki pengguna yaitu dengan mempertinggi kreatifitas dan kegiatan intelektual,
- c. Mempertinggi sikap sosial dan menciptakan masyarakat yang demokratis,
- d. Mempercepat penguasaan dalam bidang pengetahuan dan teknologi baru.

## 3. Fungsi kebudayaan

Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam maupun koleksi lainnya yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna untuk:

- a. Meningkatkan mutu kehidupan dengan memanfaatkan berbagai informasi sebagai rekaman budaya bangsa untuk meningkatkan taraf hidup dan mutu kehidupan manusia baik secara individu maupun secara kelompok,



- b. Membangkitkan minat terhadap kesenian dan keindahan, yang merupakan salah satu kebutuhan manusia terhadap cita rasa seni,
- c. Mendorong tumbuhnya kreatifitas dalam berkesenian,
- d. Mengembangkan sikap dan sifat hubungan manusia yang positif serta menunjang kehidupan antar budaya secara harmonis,
- e. Menumbuhkan budaya baca di kalangan pengguna.

#### 4. Fungsi rekreasi

Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam maupun koleksi lainnya untuk:

- a. Menciptakan kehidupan yang seimbang antara jasmani dan rohani,
- b. Mengembangkan minat rekreasi pengguna melalui berbagai bacaan dan pemanfaatan waktu senggang,
- c. Menunjang berbagai kegiatan kreatif serta hiburan yang positif.

#### 5. Fungsi penelitian

Sebagai fungsi penelitian perpustakaan menyediakan berbagai informasi untuk menunjang kegiatan penelitian. Informasi yang disajikan meliputi berbagai jenis dan bentuk informasi.

#### 6. Fungsi deposit

Sebagai fungsi deposit perpustakaan berkewajiban menyimpan dan melestarikan semua karya cetak dan karya rekam yang diterbitkan di wilayah Indonesia. Perpustakaan yang menjalankan fungsi deposit secara nasional adalah Perpustakaan Nasional. Sebagai fungsi deposit Perpustakaan Nasional merupakan perpustakaan yang ditunjuk oleh UU No 4 Tahun 1990 yaitu Undang-Undang Serah

Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam untuk menghimpun, menyimpan, melestarikan, dan mendayagunakan semua karya cetak dan karya rekam yang dihasilkan di wilayah Republik Indonesia, atau karya cetak dan karya rekam tentang Indonesia yang diterbitkan di luar negeri, dan oleh lembaga atau importer diedarkan di wilayah Republik Indonesia. Perpustakaan Sekolah dalam perannya didunia pendidikan mempunyai fungsi sebagai:

- a. Pusat kegiatan belajar-mengajar untuk pendidikan seperti tercantum dalam kurikulum sekolah.
- b. Pusat penelitian sederhana yang memungkinkan para siswa untuk mengembangkan kreativitas dan imajinasinya.
- c. Pusat membaca buku-buku yang bersifat rekreatif dan mengisi waktu luang (buku-bukuhiburan).
- d. Pusat belajar mandiri bagi siswa.<sup>12</sup>

Dari beberapa fungsi tersebut maka dapat dilihat bahwa sudah semestinya perpustakaan menjadi bagian integral dari sistem pembelajaran, bukan lagi menjadi 'pelengkap' saja bagi keberadaan sebuahsekolah.

### **3. Jenis-jenis Koleksi Perpustakaan Sekolah**

Secara fisik, jenis koleksi perpustakaan sekolah terdiri dari bahan buku dan bahan nonbuku. Bahan buku umumnya terbuat dari kertas sebagai media rekam informasi. Bahan ini lebih praktis, luwes, dan dapat dibawa ke mana-mana. Contoh dari bahan buku yaitu buku teks, buku ajar, buku referensi, buku paket, majalah, koran, jurnal, dan lainnya. Sedangkan, bahan nonbuku atau biasa disebut sebagai bahan audiovisual merupakan bahan yang dibuat atas hasil teknologi elektronik

---

<sup>12</sup>Darmono, *Perpustakaan...*, hlm. 6

bukan bahan hasil cetakan dari kertas. Contoh dari bahan nonbuku yaitu film, kaset video, *tape recorder*, mikrofilm, CD, dan lainnya<sup>13</sup>.

Bahan buku bermacam-macam jenisnya. Pada umumnya jenis bahan buku yang banyak ditemui di perpustakaan sekolah adalah: (1) terbitan berkala seperti majalah dan surat kabar, (2) buku paket/pelajaran pelengkap, (3) buku bacaan baik itu fiksi maupun nonfiksi, (4) dan buku referensi seperti kamus, ensiklopedia, atlas dan lainnya. Bahan nonbuku atau audiovisual yang banyak ditemui di perpustakaan sekolah antara lain: (1) kaset, (2) DVD/CD audio maupun video, (3) dan *ebook* atau buku elektronik. Selain pendapat di atas, beberapa jenis koleksi perpustakaan sekolah sebagai berikut:

## 2) Buku Teks atau buku pelajaran

Buku teks adalah suatu buku tentang satu bidang ilmu tertentu yang ditulis berdasarkan sistematika dan organisasi tertentu sehingga memudahkan proses pembelajarannya baik oleh guru maupun murid<sup>14</sup>.

## 3) Buku teks penunjang

Buku teks penunjang sangat penting pada perpustakaan sekolah, menurut Suwarno sebagai berikut:

### a. Buku pegangan

Merupakan jenis buku yang termasuk buku rujukan yang berisi ikhtisar pokok bahasan atau subyek tertentu mengenai suatu ilmu pengetahuan yang digunakan untuk petunjuk dalam penerapan praktiknya atau dalam pemberian pelajaran.

### b. Buku pedoman

Merupakan jenis buku yang termasuk sebagai buku rujukan yang berisi informasi cara melakukan suatu kegiatan.<sup>15</sup>

<sup>13</sup>Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007), hlm. 47.

<sup>14</sup>Pawit M Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 10.

Menurut buku Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah<sup>16</sup>, jenis koleksi perpustakaan meliputi segala jenis buku dan yang tidak termasuk kategori buku. Rincian uraiannya adalah sebagai berikut:

1) Buku pelajaran pokok

Buku pelajaran pokok adalah buku yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang memuat bahan pelajaran yang dipilih dan disusun secara teratur dari suatu pelajaran yang minimal harus dikuasai oleh siswa pada tingkat dan jenis pendidikan tertentu. Buku pelajaran pokok diterbitkan/diadakan oleh pemerintah, dan isinya sesuai kurikulum yang berlaku.

2) Buku pelajaran pelengkap

Buku pelajaran pelengkap adalah buku sifatnya membantu atau merupakan buku tambahan buku pelajaran pokok yang dipakai oleh siswa dan guru, yang sebagian besar atau seluruh isinya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

3) Buku bacaan

Buku bacaan adalah buku yang digunakan sebagai bacaan, yang menurut jenisnya dapat dibedakan menjadi bacaan nonfiksi, fiksi ilmiah, dan fiksi.

- a. Buku bacaan nonfiksi adalah buku bacaan yang ditulis berdasarkan kenyataan yang bersifat umum. Buku bacaan nonfiksi dapat menunjang atau memperjelas salah satu mata pelajaran atau pokok bahasan dan dapat pula bersifat umum.

---

<sup>15</sup>Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan*, (Jogjakarta: AR- Ruzz, 2007), hlm. 64.

<sup>16</sup>Pawit M Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman...*, hlm.14.

- b. Buku bacaan fiksi ilmiah adalah buku yang ditulis berdasarkan khayalan dan rekaan pengarang dalam bentuk cerita yang dapat mempengaruhi pengembangan daya pikir ilmiah.
- c. Buku bacaan fiksi adalah buku yang ditulis berdasarkan khayalan pengarang dalam bentuk cerita. Buku bacaan fiksi yang baik dapat memberikan pendidikan dan hiburan sehat.

#### 4) Buku sumber/referensi/rujukan

Buku sumber/referensi/rujukan adalah buku yang digunakan sebagai sumber informasi oleh siswa dan atau guru untuk memperoleh pengetahuan tambahan tentang suatu bidang ilmu atau keterampilan. Buku referensi terdiri atas: kamus, ensiklopedia, almanak, direktori, atlas, buku indeks, dan abstrak. Buku sumber lain yang sangat penting sebagai acuan guru mengajar adalah buku kurikulum, buku ilmu pendidikan, dan lain-lain.

- 5) Terbitan berkala adalah jenis terbitan secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Jenis terbitan berkala ini antara lain adalah surat kabar, majalah dan buletin.
- 6) Pamflet atau brosur membuat keterangan tentang keadaan atau kegiatan lembaga/orang yang menerbitkannya. Terbitan itu biasanya dilengkapi dengan ilustrasi yang menarik.
- 7) Media pendidikan, antara lain slide, film, kaset, dan piringan hitam.
- 8) Alat peraga, antara lain slide, film, kaset, piringan hitam.
- 9) Kliping adalah guntingan artikel atau berita dari surat kabar, majalah, dan lain-lain yang dianggap penting untuk disimpan atau didokumentasikan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dinyatakan bahwa koleksi perpustakaan sekolah adalah semua bahan pustaka baik tercetak maupun yang terekam yang dimiliki perpustakaan yang diolah secara sistematis agar dapat dicari dan ditemukan setiap saat yang diinginkan oleh pengguna.

### C. Ketersediaan Koleksi Bahasa Indonesia dan Nilai UN

Ketersediaan koleksi berasal dari kata sedia yang artinya siap atau kesiapan. Jadi ketersediaan mengandung arti “Kesiapan suatu sarana (tenaga, barang, modal, anggaran) untuk dapat digunakan atau dioperasikan diwaktu yang telah ditentukan”<sup>17</sup>. Menurut Sutarno, ketersediaan koleksi mencakup:

1. Ketersediaan koleksi bahan pustaka seperti informasi, ilmu pengetahuan teknologi dan budaya selalu terjadi setiap informasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan para pengguna perpustakaan, dan selalu terjadi setiap saat (explosion of information).
2. Setiap perpustakaan harus efektif untuk menghimpun, mengoleksi, dan menyajikan koleksi bahan pustaka untuk dilayankan kepada para pemakai, sesuai dengan kebutuhan pengguna.
3. Pengumpulan, pengolahan dan penyajian koleksi bahan pustaka yang tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna serta masyarakat yang dilayani, hanya akan menimbulkan ketidakefisienan dan pemborosan sumber daya perpustakaan.<sup>18</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan adalah kesiapan bahan pustaka pada suatu perpustakaan untuk digunakan oleh siswa dan guru, dimanfaatkan, dan didayagunakan pengguna perpustakaan yang ada. Ketersediaan koleksi Bahasa Indonesia pada perpustakaan sangat menunjang fungsi dan tujuan perpustakaan sekolah. Dengan koleksi Bahasa

<sup>17</sup>Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 230.

<sup>18</sup>Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006), hlm.104.

Indonesia yang memadai perpustakaan dapat melakukan tugasnya dengan baik untuk melayani pemakai.

Perpustakaan sekolah dapat dikatakan berhasil apabila dimanfaatkan oleh pengguna serta tersedianya koleksi Bahasa Indonesia yang relevan dengan kebutuhan pengguna khususnya siswa. Semakin banyak koleksi Bahasa Indonesia yang dimiliki perpustakaan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi dan ilmu pengetahuan. Koleksi yang relevan dengan kurikulum sekolah dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang ada.

Kurikulum yang berlaku di sekolah mengharuskan siswa dan guru memakai buku pelajaran Bahasa Indonesia sebagai panduan tidak hanya buku teks pelajaran tapi juga buku penunjang buku teks agar tercapai tujuan. Berarti siswa dan guru memerlukan banyak koleksi buku Bahasa Indonesia yang menunjang proses belajar mengajar yang ada. Maka perpustakaan harus dapat memenuhi kebutuhan siswa dan guru tersebut dengan menyediakan koleksi yang beragam dan bervariasi pada setiap koleksi. Koleksi-koleksi tersebut harus sesuai atau relevan dengan kebutuhan penggunanya yakni siswa dan para guru dalam mencapai tujuan.

Sehingga proses belajar mengajar berjalan baik dan pembelajaran dapat dituntaskan dengan hasil yang maksimal pada siswa. Hasil yang maksimal dapat dilihat dari nilai UN siswa. Adanya kesesuaian antara ketersediaan koleksi pada perpustakaan dengan informasi apa yang dibutuhkan pengguna perpustakaan dikenal dengan istilah relevansi pada pemakai yang ditandai dengan nilai UN yang diperoleh. Hal ini berarti koleksi yang tersedia dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna dalam mencari informasi. Menurut Siregar “Salah satu prinsip pemilihan

buku adalah relevansi atau kesesuaian. Yaitu perpustakaan hendaknya mengusahakan agar koleksi perpustakaan relevan dengan fungsi dan tujuan perpustakaan serta tujuan lembaga induknya”.<sup>19</sup>

Relevansi juga dapat diartikan bahwa suatu transaksi temu balik dianggap sukses jika dokumen yang diperoleh relevan dengan kebutuhan pengguna yang memintanya pada petugas pustakawan. Karena relevansi dapat dijadikan kriteria keberhasilan suatu temu balik informasi yang terdapat pada perpustakaan yang abik. Relevansi adalah suatu ukuran keefektivitasan antara sumber informasi dengan penerima informasi yang benar. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dijelaskan bahwa relevansi koleksi Bahasa Indonesia merupakan kesesuaian dokumen yang diperoleh dari sumber informasi sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna yang didapatkan dan akan berdampak pada nilai UN yang diperoleh siswa.

---

<sup>19</sup>Beiling Siregar, Pengembangan Koleksi. Medan: Badan Perpustakaan, 2002), hlm. 8.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan dituntut dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang di peroleh berupa angka-angka (nilai) atau pernyataan-pernyataan yang di nilai, dan dianalisis dengan analisis statistik.

Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk memperoleh penjelasan dari suatu teori dan hukum-hukum realitas. Penelitian kuantitatif dikembangkan dengan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis. Penelitian kuantitatif biasanya digunakan untuk membuktikan dan menolak suatu teori. Karena penelitian ini biasanya bertolak dari suatu teori yang kemudian di teliti, dihasilkan data, kemudian dibahas dan diambil kesimpulan. Pemilihan penelitian kuantitatif karena penelitian ini berusaha membuktikan pengaruh ketersediaan koleksi Bahasa Indonesiaterhadap nilai UN siswa MTsS Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di MTsS Babun Najah Ulee Kareng, yang beralamat di Jalan Kebun Raja Gampong Doi Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 sampai dengan 20 Februari 2016.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 10.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>2</sup>Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa MTsS Babun Najah yang melanjutkan sekolah di MAS Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh sebanyak 51 orang.

Pengambilan sampel penelitian merujuk pada pendapat pendapat Arikunto “Sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar yaitu lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih”.<sup>3</sup> Mengingat jumlah populasi kurang dari 100, maka keseluruhan populasi dijadikan sampel penelitian, sehingga penelitian ini menjadi penelitian populasi yaitu sebanyak 51 siswa.

### D. Hipotesis Penelitian

Menurut Arikunto “Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.”<sup>4</sup>

Hipotesis penelitian yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh ketersediaan koleksi Bahasa Indonesia terhadap nilai UAN siswa MTsS Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh.

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 61.

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 112.

<sup>4</sup>Ibid,hlm.64.

Ho : TidakTerdapat pengaruh ketersediaan koleksi Bahasa Indonesia terhadap nilai UAN siswa MTsS Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh.

Adapun hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H0: = 0

Ha: 0

Hipotesa nol (*null hypotheses*) Ho. Hipotesa nol sering juga disebut hipotesa statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yaitu diuji dengan perhitungan statistik. Bertolak pada pemikiran diatas dapat dikemukakan bahwa dalam penelitian diajukan hipotesis kerja dan hipotesis nihil (nol). Maka keputusannya terdapat pengaruh ketersediaan koleksi Bahasa Indonesia terhadap nilai UAN siswa MTsS Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh.

## **E. Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument.<sup>5</sup> Cara yang dipakai dalam menguji tingkat validitas adalah dengan variabel internal, yaitu menguji apakah terdapat kesesuaian antara bagian instrumen secara keseluruhan, untuk mengukurnya menggunakan analisis butir. Untuk mendapatkan nilai ketersediaan koleksi Bahasa Indonesia (variabel x) dilakukan dengan membagikan angket kepada siswa yang menjadi responden penelitian. Data nilai UAN (variabel y) diperoleh dari data ijazah peninggal di MTsS Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh.

---

<sup>5</sup>Ibid., hlm. 144.

Pengukuran pada analisis butir yaitu dengan cara skor-skor yang ada kemudian dikorelasikan dengan menggunakan Rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dalam Arikunto.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Kesesuaian harga  $r_{xy}$  diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan rumus diatas dikonsultasikan dengan tabel harga *regresi moment* dengan korelasi harga  $r_{xy}$  lebih besar atau sama dengan regresi tabel, maka butir instrumen tersebut valid dan jika  $r_{xy}$  lebih kecil dari regresi tabel maka butir instrumen tersebut tidak valid. Standar validitas yang digunakan memiliki korelasi (r) dengan skor total masing-masing variabel 0,25. Item yang punya r hitung < 0,25 akan dieliminasi karena hanya menjadi faktor pengganggu instrumen penelitian. Adapun langkah-langkah pengujian validitas yaitu:

1. Menyebarkan intrumen yang akan diuji validitasnya kepada 51 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh.
5. Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang diisi pada tabel pembantu.
6. Menghitung nilai koefisien *product moment* untuk setiap butir/item angket dari skor-skor yang diperoleh.
7. Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. kriterianya jika nilai hitung r lebih besar (>) dari nilai tabel r, maka item instrumennya dinyatakan valid.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2011), hlm. 121

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan cara menganalisis setiap item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir dan memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Penentuan validitas didasarkan atas perbandingan nilai korelasi yang diperoleh antara skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Apabila nilai korelasi hitung ( $r_{hitung}$ ) lebih besar dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel pada tingkat keyakinan 95% dapat diartikan bahwa item-item pertanyaan dinyatakan valid.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu instrumen pengukuran yang mempunyai kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran.<sup>7</sup> Reliabilitas yang digunakan adalah reliabilitasstabilitas yaitu mengacu pada konsisten hasil, Maksudnya pengukuran ini dilakukan dengan dua kali kedua pengukuran tersebut menunjukkan hasil yang sama (konsisten). Alasan menguji Reliabilitas adalah untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini angket dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas instrument adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrument yang akan diuji realibitasnya kepada 51 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrument.
3. Memeriksa kelengkapan data untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh.
5. Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
6. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.

---

<sup>7</sup>Ibid., hlm. 99.

7. Menghitung nilai koefisien alfa.
8. Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai hitung  $r$  dan nilai tabel  $r$ . kriterianya jika nilai hitung  $r$  lebih besar ( $>$ ) dari nilai tabel  $r$ , maka instrumennya dinyatakan reliabel.<sup>8</sup>

Pengujian realibilitas instrument dilakukan dengan cara menganalisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dan memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Jika nilai Cronbach's Alpha  $>$   $r$  tabel maka reliabel dan sebaliknya apabila nilai Cronbach's Alpha  $<$   $r$  tabel maka tidak reliabel.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data serta keterangan-keterangan yang diperlukan penulis menggunakan teknik pengumpulan data penelitian lapangan (*Field Research*). Metode ini dimaksudkan agar dapat mengetahui cara-cara yang diperlukan dalam upaya untuk memperoleh data yang lebih objektif. Dalam hal ini penulis melakukan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

### **1. Angket**

Angket merupakan suatu alat pengumpulan data berisikan sejumlah pertanyaan secara tertulis yang dapat dijawab langsung oleh responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan di dalam angket sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mengolah hasil angket. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2011), hlm. 121

Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Kurang Setuju (KS) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

Angket diberikan kepada siswa yang menjadi responden penelitian ini, yaitu siswa MTsS Babun Najah yang melanjutkan pendidikan di MAS Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh. Dalam mengisi angket diberikan keleluasaan secara penuh kepada responden baik tempat pengisian dan waktu yang dibutuhkan sehingga resiko tingkat kesalahan dalam mengisi angket dapat diminimalisir. Adapun tempat pembagian angket yaitu didalam perpustakaan Babun Najah. Jika ada siswa yang tidak datang pada hari yang bersangkutan maka akan dilakukan pada hari atau waktu siswa yang bersangkutan hadir di sekolah.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokument berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>9</sup> Dokumen yaitu suatu teknik yang penulis lakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari catatan dan transkrip (nilai UN), untuk mendapatkan data nilai UN siswa MTsS Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh Tahun Ajaran 2014/2015 dengan cara meninjau kembali data hasil UAN siswa pada Tahun Ajaran 2014/2015. Dan mengecek ketersediaan koleksi Bahasa Indonesia yang ada di rak/perpustakaan Babun Najah.

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 142.

## **G. Teknik Analisis Data**

Dalam pengolahan data, penulis terlebih dahulu mengumpulkan semua data baik yang diperoleh dari angket dan dokumentasi. Pengolahan data bertujuan untuk memperoleh data yang efektif setelah dilakukan *survei* lapangan.

Menurut M. Burhan bugin Pengolahan data secara umum dilaksanakan tiga tahap, yaitu:<sup>10</sup>

### **1. *Editing* (pemeriksaan)**

Tahap awal analisis data adalah melakukan edit data terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil survey di lapangan. Pada prinsipnya proses editing data bertujuan agar data yang nanti akan dianalisis telah akurat dan lengkap. Informasi yang ada harus diuraikan secara jelas, sehingga semuanya dapat diberi kode secara sistematis. Kegiatan *editing* ini meliputi :

- a. Meneliti kelengkapan pengisian.
- b. Keterbacaan tulisan.
- c. Kejelasan makna jawaban.
- d. Konsistensi jawaban satu sama lain

### **2. *Coding* (Pemberiankode )**

Setelah melakukan proses editing terhadap data, maka proses selanjutnya ialah coding. Pemberian kode adalah usaha untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban para responden berdasarkan macamnya. Tujuannya yaitu untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban ke dalam kategori-kategori yang penting. Kode

---

<sup>10</sup>M. Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Ed. 1, (Surabaya: Kencana, 2005), hlm. 164



tersebut dapat berupa angka-angka. Pemberian kode ini bertujuan untuk memudahkan penulis dalam mengolah dan menganalisis data.

### 3. Tabulasi (pembeberan)

Tabulasi adalah bagian akhir dari pengolahan data. Maksud dari tabulasi di sini adalah memasukan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.<sup>11</sup> Untuk menyelidiki hubungan fungsional antara variabel  $x$  dan  $y$  maka dicari persamaan regresi linier :

$$\hat{y} = a + bx$$

Dimana  $a$  dan  $b$  merupakan bilangan konstan yang dapat dicari dengan penyelesaian :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Kemudian data-data tersebut akan peneliti analisis dengan menggunakan rumus-rumus mencari korelasi dan  $t_{hitung}$ . Rumus korelasi “ $r$ ” *Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Angka Indeks Korelasi “ $r$ ” product moment
- $n$  = Jumlah sampel
- $x$  = Nilai ketersediaan koleksi bahasa Indonesia (variabel terikat)
- $y$  = Nilai UN siswa (variabel bebas).<sup>12</sup>

<sup>11</sup>Ibid., hlm. 168

<sup>12</sup> Sujdana, *Metode Statistika*. (Bandung: Tarsito, 2002), hlm. 243.

Langkah selanjutnya adalah pengujian signifikansi dengan menggunakan uji

F. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka tolak  $H_0$ , artinya signifikan dan jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka terima  $H_0$ , artinya tidak signifikan

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg[b|a]}}{RJK_{res}}$$

Ket:

$F_{hitung}$  = Nilai F yang dicari

$RJK_{reg[b|a]}$  = Rata-rata jumlah kuadrat regresi

$RJK_{res}$  = Rata-rata jumlah kuadrat residu.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Perpustakaan Babun Najah**

##### **1. Sejarah Perpustakaan Pondok Pesantren Babun Najah**

Perpustakaan Pesantren Babun Najah adalah satu unit perpustakaan yang ada di Pondok Pesantren Modern Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh. Perpustakaan ini terletak di lantai satu, dengan luas ruangnya 8,5 x 10 meter, dalam kompleks Pondok Pesantren Modern Babun Najah yang beralamat di Jalan Kebon Raja, desa Doy Ulee Kareng Banda Aceh.

Perpustakaan Babun Najah didirikan pada awal Januari Tahun 2006. Untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar di MTsS Babun Najah dengan menyediakan bahan pustaka/koleksi bagi guru/ustazd dan siswa. Pendirian Perpustakaan Babun Najah dimulai dari beberapa buku bantuan yang bersumber dari donator pasca Tsunami dan pengelolaannya pada tahap awal dibantu oleh ibu Miswita seorang alumni D3 ilmu perpustakaan IAIN Ar-Raniry.

Perpustakaan Babun Najah kemudian terus berusaha berbenah demi menjadi sebuah perpustakaan idaman bagi guru/ustazd dan siswa hal ini tentu tidak terlepas dari bantuan dan jasa semua pihak, terutama MER-C Malaysia yang telah banyak membantu, baik itu beberapa pengadaan buku, computer, rak buku, dan bangunannya, sehingga perpustakaan ini dapat menjadi seperti sekarang. Dalam memperluas jaringan (*networking*) dulu perpustakaan pesantren Babun Najah sudah pernah berkolaborasi dengan beberapa pihak seperti, Perpustakaan Propinsi Aceh dan forum Lingkar Pena melalui organisasi atau mendayagunakan perpustakaan.

## **2. Tujuan Perpustakaan Pondok Pesantren Modern Babun Najah**

Sejalan dengan tujuan di selenggarakan pendidikan Pondok Pesantren Modern Babun Najah, yaitu memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada santri serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya. Secara khusus perpustakaan pondok pesantren Modern Babun Najah mempunyai beberapa tujuan yaitu

- a. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca santri.
- b. Menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca para santri.
- c. Memperluas, memperdalam, dan memperkaya pengalaman belajar para santri dengan banyak membaca buku dan koleksi lainnya, yang mengandung ilmu pengetahuan yang sedang mereka tempuh dan memperdalam ilmu agama Islam.

## **3. Visi Dan Misi Perpustakaan Babun Najah**

Visi dari perpustakaan pesantren Babun Najah adalah menjadikan perpustakaan tempat menggali potensi melalui membaca dan sarana rekreasi. Sedangkan misi perpustakaan Pesantren Modern Babun Najah adalah mewujudkan perpustakaan yang sejuk, nyaman, menarik, dan menumbuhkan minat baca.

## **4. Tugas Dan Kegiatan Perpustakaan Babun Najah**

Tugas atau kegiatan perpustakaan pesantren Babun Najah adalah sebagai berikut:

- a. Menghimpun, mengumpulkan, medayagunakan, memelihara, dan membina bahan koleksi perpustakaan secara berkesinambungan.

- b. Mengolah informasi tersebut dengan menggunakan sistem dan cara tersendiri, dimulai dari bahan koleksi ke perpustakaan, diproses atau diolah.
- c. Menyebarkan sumber informasi melalui kegiatan pelayanan, seperti, pelayanan referensi, pelayanan sirkulasi, bimbingan dan sebagainya.

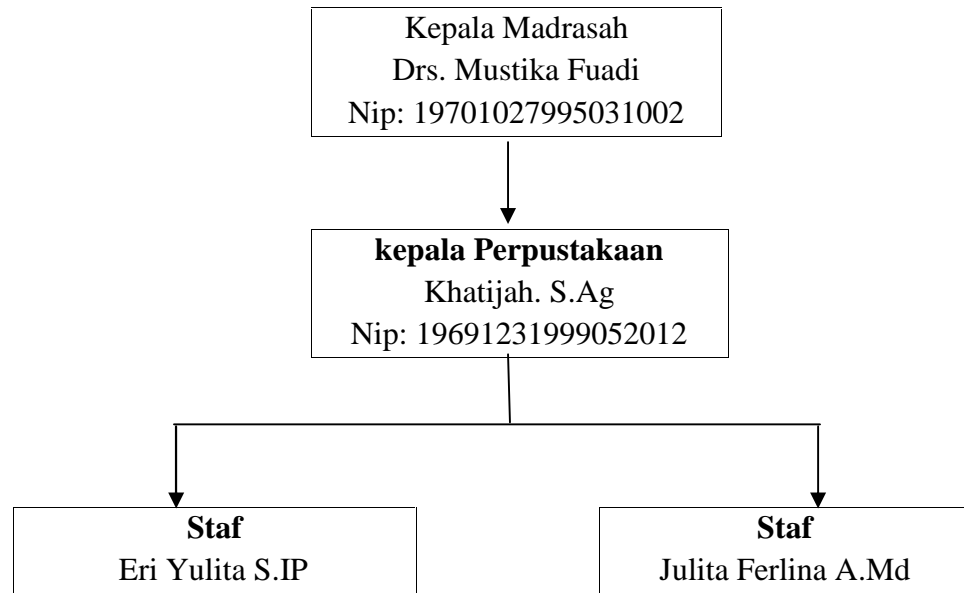
#### **5. Aturan Perpustakaan/ Tata Tertib Perpustakaan Babun Najah**

Bagi santri (pengguna) perpustakaan Babun Najah, harap mengikti ketentuan-ketentuan dibawah ini.

- a. Buku yang sudah diambil harap diletakkan di rak seperti semula.
- b. Dilarang membawa koleksi perpustakaan keluar dari ruangan perpustakaan tanpa seizin staf, kecuali buku yang sudah dipinjamkan.
- c. Koleksi buku perpustakaan yang berlabel merah tidak boleh dipinjamkan, namun boleh baca didalam ruangan perpustakaan.
- d. Buku yang dipinjam agar dapat dikembalikan sesuai dengan tanggal pengembalian, bila tidak akan dikenakan denda 500 perhari untuk satu buku.
- e. Para pengguna dilarang membuat keributan dalam jenis apapun yang dapat mengganggu ketenangan pengguna yang lain.
- f. Dilarang membawa makanan dan minuman kedalam ruangan perpustakaan.
- g. Bagi pengguna yang membawa tas, buku, atau barang lainnya agar menitipkan pada tempat yang tersedia.

#### **6. Sruktur Organisasi Perpustakaan MTsS Babun Najah**

Setiap perpustakaan mempunyai struktur organisasinya masing-masing, demikian juga dengan perpustakaan MTsS Babun Najah. Berikut struktur organisasi perpustakaan MTsS Babun Najah.



#### **7. Anggaran Perpustakaan Pesantren Babun Najah**

Untuk melaksanakan seluruh kegiatan pendayagunaan pesantren Babun Najah diperlukan biaya operasional. Operasional tersebut berasal dari pengelola pesantren Babun Najah serta dari iuran pendaftaran dan denda anggota perpustakaan pesantren Babun Najah dan bantuan-bantuan dari pihak lain yang tidak mengikat.

#### **8. Keanggotaan Perpustakaan Pesantren Babun Najah**

Untuk mendapatkan pelayanan dari perpustakaan, santri diharuskan mendaftar terlebih dahulu kepetugas perpustakaan dengan mengisi formulir pendaftaran dan keperluan administrasi lainnya, selanjutnyasetelah menjadi anggota perpustakaan pesantren Babun Najah, mereka akan diberikan kelengkapan anggota yaitu sebuah kartu tanda anggota (KTA) dan tujuh buah kantong peminjaman.

#### **9. Sarana dan Prasarana Perpustakaan Pesantren Babun Najah**

Dalam penyelenggaraan perpustakaan diperlukan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai yang akan menunjang fungsi dan tujuan diadakan perpustakaan agar kegiatan di perpustakaan berjalan dengan lancar.

Perpustakaan pesantren Babun Najah memiliki ruangan tersendiri yang artinya ruang khusus yang dirancang untuk perpustakaan dengan luas 8,5x10 meter. Letak geografis perpustakaan ini sangat strategis karena berada di sebelah selatan sekolah mudah dijangkau oleh santri dan para guru. Adapun sarana dan prasarana yang ada saat ini di perpustakaan pesantren Babun Najah adalah sebagai berikut: satu unit komputer, 3 meja serta kursi untuk petugas perpustakaan, 2 lemari, 3 unit pendingin ruangan dan 15 rak buku.

#### **10. Koleksi Perpustakaan Pesantren Babun Najah**

Koleksi perpustakaan merupakan seluruh bahan pustaka, baik berupa fiksi maupun non fiksi dan koleksi berupa bahan tercetak maupun non cetak. Adapun koleksi perpustakaan Babun Najah terdiri dari:

- |                        |                             |
|------------------------|-----------------------------|
| a. Buku Teks/Penunjang | : 1.000 Judul (36.860 Eks.) |
| b. Buku Paket          | : 10 Judul (800 Eks.)       |
| c. Buku Referensi      | : 1.000 Eks                 |
| d. Buku Fiksi          | : 970 Eks                   |
| e. Majalah             | : 150 Judul                 |
| f. Globe               | : 2                         |
| g. Peta                | : 6. <sup>25</sup>          |

#### **B. Hasil Penelitian**

Analisis data akan dideskripsikan pengaruh ketersediaan koleksi Bahasa Indonesia terhadap nilai UN siswa MTsS Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh.

---

<sup>25</sup>Sumber data dari dokumentasi Kepala Perpustakaan Pondok Pesantren Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh

## 1. Analisis Ketersediaan Koleksi Bahasa Indonesia dan Nilai UN Bahasa Indonesia

Ketersediaan koleksi bahasa Indonesia (variabel  $x$ ) diperoleh dari angket penelitian, dimana angket tersebut dibagikan pada responden. Rekapitulasi hasil angket dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Ketersediaan Koleksi Bahasa Indonesia (Variabel  $x$ )

No	Nilai	No	Nilai
1	19	27	17
2	21	28	16
3	23	29	16
4	23	30	17
5	16	31	20
6	16	32	21
7	17	33	18
8	20	34	19
9	22	35	18
10	16	36	22
11	18	37	18
12	21	38	18
13	18	39	20
14	21	40	17
15	23	41	23
16	20	42	18
17	16	43	17
18	21	44	16
19	17	45	19
20	19	46	16
21	17	47	16
22	17	48	23
23	19	49	16
24	20	50	20
25	20	51	23
26	16		

Sumber: Dokumentasi Perpustakaan MTsS Babun Najah

Nilai UN bahasa Indonesia (variabel  $y$ ) diperoleh dari dokumentasi daftar kolektif hasil Ujian Nasional siswa MTsS Babun Najah yaitu sebagai berikut:



Tabel 4.2 Nilai UN Bahasa Indonesia (Variabel y)

No	Nilai	No	Nilai
1	72	27	62
2	70	28	74
3	90	29	66
4	88	30	62
5	62	31	90
6	78	32	88
7	68	33	78
8	84	34	86
9	86	35	74
10	60	36	86
11	74	37	72
12	90	38	64
13	76	39	74
14	84	40	62
15	80	41	82
16	74	42	56
17	54	43	78
18	92	44	68
19	68	45	72
20	78	46	68
21	68	47	48
22	72	48	84
23	72	49	62
24	72	50	74
25	82	51	90
26	68		

Sumber: Dokumentasi Daftar Kolektif Hasil UN

## 2. Analisis Pengaruh Ketersediaan Koleksi Bahasa Indonesia Terhadap Nilai UN Siswa MTsS Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh

Setelah memperoleh nilai ketersediaan koleksi bahasa Indonesia dan nilai UN siswa, langkah selanjutnya adalah mencari pengaruh ketersediaan koleksi bahasa Indonesia terhadap nilai UN siswa MTsS Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3 Analisis Pengaruh Ketersediaan Koleksi Bahasa Indonesia terhadap Nilai UN siswa MTsS Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh

No Peserta	$x$	$Y$	$x^2$	$y^2$	$xy$
2-15-06-01-037-001-8	19	72	361	5184	1368
2-15-06-01-037-003-6	21	70	441	4900	1470
2-15-06-01-037-004-5	23	90	529	8100	2070
2-15-06-01-037-005-4	23	88	529	7744	2024
2-15-06-01-037-007-2	16	62	256	3844	992
2-15-06-01-037-008-9	16	78	256	6084	1248
2-15-06-01-037-009-8	17	68	289	4624	1156
2-15-06-01-037-011-6	20	84	400	7056	1680
2-15-06-01-037-013-4	22	86	484	7396	1892
2-15-06-01-037-014-3	16	60	256	3600	960
2-15-06-01-037-015-2	18	74	324	5476	1332
2-15-06-01-037-017-8	21	90	441	8100	1890
2-15-06-01-037-017-7	18	76	324	5776	1368
2-15-06-01-037-021-4	21	84	441	7056	1764
2-15-06-01-037-023-2	23	80	529	6400	1840
2-15-06-01-037-025-8	20	74	400	5476	1480
2-15-06-01-037-026-7	16	54	256	2916	864
2-15-06-01-037-027-6	21	92	441	8464	1932
2-15-06-01-037-029-4	17	68	289	4624	1156
2-15-06-01-037-030-3	19	78	361	6084	1482
2-15-06-01-037-032-9	17	68	289	4624	1156
2-15-06-01-037-033-8	17	72	289	5184	1224
2-15-06-01-037-034-7	19	72	361	5184	1368
2-15-06-01-037-036-5	20	72	400	5184	1440
2-15-06-01-037-037-4	20	82	400	6724	1640
2-15-06-01-037-039-2	16	68	256	4624	1088
2-15-06-01-037-041-8	17	62	289	3844	1054
2-15-06-01-037-043-6	16	74	256	5476	1184
2-15-06-01-037-045-4	16	66	256	4356	1056
2-15-06-01-037-046-3	17	62	289	3844	1054
2-15-06-01-037-048-9	20	90	400	8100	1800
2-15-06-01-037-050-7	21	88	441	7744	1848
2-15-06-01-037-052-5	18	78	324	6084	1404
2-15-06-01-037-054-3	19	86	361	7396	1634
2-15-06-01-037-056-9	18	74	324	5476	1332
2-15-06-01-037-059-6	22	86	484	7396	1892

2-15-06-01-037-060-5	18	72	324	5184	1296
2-15-06-01-037-062-3	18	64	324	4096	1152
2-15-06-01-037-064-9	20	74	400	5476	1480
2-15-06-01-037-065-8	17	62	289	3844	1054
2-15-06-01-037-068-5	23	82	529	6724	1886
2-15-06-01-037-070-3	18	56	324	3136	1008
2-15-06-01-037-072-9	17	78	289	6084	1326
2-15-06-01-037-074-7	16	68	256	4624	1088
2-15-06-01-037-077-4	19	72	361	5184	1368
2-15-06-01-037-081-8	16	68	256	4624	1088
2-15-06-01-037-087-2	16	48	256	2304	768
2-15-06-01-037-090-7	23	84	529	7056	1932
2-15-06-01-037-093-4	16	62	256	3844	992
2-15-06-01-037-101-4	20	74	400	5476	1480
2-15-06-01-037-104-9	23	90	529	8100	2070
<b>Jlh</b>	<b>960</b>	<b>3782</b>	<b>18348</b>	<b>285900</b>	<b>72130</b>

Sumber: Dokuemntasi Penelitian

Untuk menyelidiki hubungan fungsional antara variabel x (ketersediaan koleksi bahasa Indonesia) dengan variabel y (nilai UN bahasa Indonesia) maka dicari persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$\hat{y} = a + bx$$

Dimana a dan b merupakan bilangan konstan yang dapat dicari dengan penyelesaian :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{(3.782)(18.348) - (960)(72.130)}{51(18.348) - (960)^2}$$

$$a = \frac{69392136 - 69244800}{935748 - 921600}$$

$$a = \frac{147336}{14148}$$

$$a = 10,41$$

Sedangkan nilai b adalah sebagai berikut:

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{51(72.130) - (960)(3.782)}{51(18.348) - (960)^2}$$

$$b = \frac{3678630 - 3630720}{935748 - 921600}$$

$$b = \frac{47910}{14148}$$

$$b = 3,38$$

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat ditulis persamaan regresi linier sebagaiberikut:

$$\hat{y} = a + bx$$

$$\hat{y} = 10,41 + 3,38x$$

Harga b = 3,38 bertanda positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk setiap x (ketersediaan koleksi bahasa Indonesia) bertambah, maka perkiraan untuk y (nilai UN bahasa Indonesia) akan bertambah sebesar 3,38. Begitu juga sebaliknya, setiap pengurangan ketersediaan koleksi bahasa Indonesia maka akan mengurangi hasil belajar siswa sebesar 3,38.

Setelah mendapatkan nilai regresi antara variabel  $x$  dan  $y$ , langkah selanjutnya adalah mencari pengaruh variabel  $x$  (ketersediaan koleksi bahasa Indonesia) dan variabel  $y$  (nilai UN bahasa Indonesia), langkah selanjutnya adalah mencari pengaruh variabel  $x$  (ketersediaan koleksi bahasa Indonesia) terhadap variabel  $y$  (nilai UN bahasa Indonesia) dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dalam Arikunto.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{51(72130) - (960)(3782)}{\sqrt{\{51(18348) - (960)^2\} \{51(285900) - (3782)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{47910}{\sqrt{\{935748 - 921600\} \{14580900 - 14303524\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{47910}{\sqrt{\{14148\} \{277376\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{47910}{\sqrt{3924315648}}$$

$$r_{xy} = \frac{47910}{62644,358}$$

$$r_{xy} = 0,764$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai korelasi di atas, dimana diperoleh nilai  $r$  sebesar 0,764. Artinya ketersediaan koleksi bahasa Indonesia berhubungan dengan nilai UN bahasa Indonesia, hubungan tersebut bila merujuk pada pendapat

Sugiyono<sup>26</sup> termasuk pada kategori kuat. Adapun kategori korelasi menurut Sugiyono adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Interpretasi Nilai Korelasi

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
<b>0,600 – 0,799</b>	<b>Kuat</b>
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel intepretasi nilai korelasi di atas, maka nilai  $r = 0,764$  berada pada kategori kuat (0,600-0,799). Maka dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi bahasa Indonesia berhubungan kuat nilai UN bahasa Indonesia. Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel  $x$  terhadap variabel  $y$ , digunakan rumus sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = (0,764)^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,5836 \times 100\%$$

$$KP = 58,36\%$$

Berdasarkan hasil Koefisien Penentu (KP) di atas, yaitu sebesar 58,36% maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel  $x$  (ketersediaan koleksi bahasa Indonesia) terhadap variabel  $y$  (nilai UN bahasa Indonesia) sebesar 58,36% sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 183.

### C. Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan pengaruh sebesar 58,36% tersebut, perlu dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan yaitu:

Ha : Terdapat pengaruh ketersediaan koleksi Bahasa Indonesia terhadap nilai UN siswa MTsS Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh.

Ho : Tidak Terdapat pengaruh ketersediaan koleksi Bahasa Indonesia terhadap nilai UN siswa MTsS Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh.

Untuk membuktikan hubungan fungsional antaraketersediaan koleksi bahasa Indonesia berpengaruh terhadap nilai UN siswa, maka perlu dibuktikan kebenarannya dengan hipotesis. Berikut pengujian terhadap hipotesis penelitian ini:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg[b|a]}}{RJK_{res}}$$

Untuk menghitung nilai nilai  $F_{hitung}$  maka haru dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Menghitung nilai b

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{51(72.130) - (960)(3.782)}{51(18.348) - (960)^2}$$

$$b = \frac{3678630 - 3630720}{935748 - 921600}$$

$$b = \frac{47910}{14148}$$

$$b = 3,38$$

2. Menghitung nilai a

$$a = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n}$$

$$a = \frac{3782 - 3,38(960)}{51}$$

$$a = \frac{3782 - 3244,8}{51}$$

$$a = 10,43$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg(a)}$ ) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum y)^2}{n}$$

$$JK_{reg(a)} = \frac{(3782)^2}{51}$$

$$JK_{reg(a)} = \frac{14303524}{51}$$

$$JK_{reg(a)} = 280461,25$$

4. Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg[a|b]}$ ) dengan rumus:

$$JK_{reg[b|a]} = b \cdot \left( \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right)$$

$$JK_{reg[b|a]} = 3,38 \left( 72130 - \frac{(960)(3782)}{51} \right)$$

$$JK_{reg[b|a]} = 3,38 \left( 72130 - \frac{3630720}{51} \right)$$

$$JK_{reg[b|a]} = 3,38 (72130 - 71190,59)$$

$$JK_{reg[b|a]} = 3,38 (939,41)$$

$$JK_{reg[b|a]} = 3175,20$$



5. Mencari jumlah kuadrat residu ( $JK_{res}$ ) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg(b|a)} - JK_{reg(a)}$$

$$JK_{res} = 285900 - 3175,20 - 280461,25$$

$$JK_{res} = 5407,55$$

6. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{reg(a)}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

$$RJK_{reg(a)} = 280461,25$$

7. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{reg(b|a)}$ ) dengan rumus:

$$JK_{reg(b|a)} = JK_{reg(b|a)}$$

$$JK_{reg(b|a)} = 3175,20$$

8. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{res}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

$$RJK_{res} = \frac{5407,55}{51 - 2}$$

$$RJK_{res} = 110,29$$

Langkah selanjutnya adalah menghitung nilai  $F_{hitung}$  untuk membuktikan pengaruh ketersediaan koleksi Bahasa Indonesia terhadap nilai UN siswa MTsS Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh. Dengan kaidah pengujian signifikansi jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka tolak  $H_0$ , artinya signifikan dan jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka terima  $H_0$ , artinya tidak signifikan.

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg[b|a]}}{RJK_{res}}$$

$$F_{hitung} = \frac{3175,20}{110,29}$$

$$F_{hitung} = 28,78$$

Jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Artinya terjadi pengaruh signifikan. Jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya tidak signifikan pengaruhnya. Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  yaitu:

$$F_{tabel} = F_{\{(1-\alpha)(df=Reg (b/a) - 1), (df Res)\}}$$

$$F_{tabel} = F_{\{(1-0.05)(df=Reg (b/a) - 1) (df=51-2)\}}$$

$$F_{tabel} = F_{\{(0.95)(1,59)\}}$$

Berdasarkan pencarian di atas, maka dapat ditentukan nilai  $F_{tabel}$  sebagai berikut:

- Angka 1 sebagai angka pembilang
- Angka 59 sebagai angka penyebut
- Dengan demikian  $F_{tabel} = 7,19$

Berdasarkan nilai  $F_{tabel} = 7,19$ , maka dapat diketahui bahwa ternyata nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  yaitu  $28,78 > 7,19$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan ketersediaan koleksi Bahasa Indonesia terhadap nilai UN siswa MTsS Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh.

#### **D. Pembahasan**

Perpustakaan sebagai tempat berpangkalnya informasi, hasil budaya bangsa didokumentasikan dalam perpustakaan sehingga perpustakaan harus mampu mengelola dan menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Perpustakaan harus aktif mencari dan memenuhi kebutuhan informasi dari masyarakat yang dilayani. Ketersediaan koleksi di perpustakaan MTsS Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh ini sangat penting karena untuk membantu guru dalam belajar mengajar. Ketersediaan koleksi bahasa Indonesia di perpustakaan MTsS Babun Najah yaitu untuk meningkatkan minat belajar atau prestasi siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia yang salah satunya adalah peningkatan nilai UN siswa.

Hasil analisis regresi linier menunjukkan bahwa harga  $b = 3,38$  bertanda positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk setiap  $x$  (ketersediaan koleksi bahasa Indonesia) bertambah, maka perkiraan untuk  $y$  (nilai UN bahasa Indonesia) akan bertambah sebesar 3,38. Begitu juga sebaliknya, setiap pengurangan ketersediaan koleksi bahasa Indonesia maka akan mengurangi hasil belajar siswa sebesar 3,38.

Hasil ini menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi bahasa Indonesia memberikan kontribusi yang positif terhadap nilai UN siswa, yaitu setiap penambahan koleksi bahasa Indonesia akan memberikan dampak sebesar 3,38 terhadap nilai UN siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia.

Hubungan fungsional tersebut juga diperkuat oleh nilai korelasi yaitu diperoleh sebesar 0,764. Artinya ketersediaan koleksi bahasa Indonesia berhubungan dengan nilai UN bahasa Indonesia, hubungan tersebut bila merujuk pada pendapat

Sugiyono<sup>27</sup> termasuk pada kategori kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi bahasa Indonesia berhubungan kuat nilai UN bahasa Indonesia.

Besarnya pengaruh variabel  $x$  terhadap variabel  $y$  yaitu sebesar 58,36% maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel  $x$  (ketersediaan koleksi bahasa Indonesia) terhadap variabel  $y$  (nilai UN bahasa Indonesia) sebesar 58,36% sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Membuktikan hasil regresi dan korelasi tersebut di atas, diuji dengan uji statistik yang menghasilkan bahwa pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 51 - 2 = 49$ . Nilai  $F_{tabel} = 7,19$ , maka dapat diketahui bahwa ternyata nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  yaitu  $28,78 > 7,19$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi terdapat pengaruh signifikan ketersediaan koleksi bahasa Indonesia terhadap nilai UN siswa MTsS Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh beberapa hasil penelitian sebelumnya diantaranya adalah oleh Fitri Hamdayani yang hasilnya penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi dengan peningkatan minat baca siswa SDN Lam Ura Aceh Besar.<sup>28</sup> Hasil penelitian lainnya ditunjukkan oleh Syahrul Mubarak menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi terhadap prestasi belajar mahasiswa, semakin lengkap ketersediaan koleksi yang diberikan maka akan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa prodi Ilmu Keperawatan Perpustakaan STIKes Harapan Bangsa

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 183.

<sup>28</sup> Fitri Hamdayani, *Ketersediaan Koleksi dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa SDN Lam Ura Aceh Besar*, Skripsi (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2013).

Darusslam Banda Aceh.<sup>29</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya perpustakaan pada institusi pendidikan karena sumber pengetahuan mahasiswa berasal perpustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dan beberapa penelitian sebelumnya, maka dapat dipahami bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan, khususnya koleksi bahasa Indonesia memberikan dampak yang positif terhadap nilai belajar siswa yang dalam hal ini adalah nilai UN siswa MTsS Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh.

---

<sup>29</sup>Syahrul Mubarak, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Ilmu Keperawatan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Perpustakaan STIKes Harapan Bangsa (Suatu Kajian Pada Perpustakaan Harapan Bangsa Darussalam Banda Aceh)*, Skripsi (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2014).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka penelitian ini menyimpulkan sebagai berikut:

1. Ketersediaan koleksi bahasa Indonesia berpengaruh terhadap nilai UN pelajaran bahasa Indonesia siswa MTsS Babun Najah yang dibuktikan dengan hasil analisis regresi linier menunjukkan bahwa harga  $b = 3,38$  bertanda positif.
2. Ketersediaan koleksi bahasa Indonesia berhubungan kuat dengan nilai UN bahasa Indonesia yang ditunjukkan oleh nilai korelasi sebesar 0,764. Besarnya pengaruh ketersediaan koleksi bahasa Indonesia terhadap nilai UN adalah 58,36%.
3. Hasil regresi dan korelasi diperkuat oleh uji statistic bahwa pada taraf signifikan  $= 0,05$  dan  $dk\ 51-2 = 49$ . Nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  yaitu 28,787,19. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi terdapat pengaruh signifikan ketersediaan koleksi bahasa Indonesia terhadap nilai UN siswa MTsS Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka dalam kesempatan ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koleksi bahasa Indonesia berpengaruh terhadap nilai UN. Oleh karena itu pengelola perpustakaan hendaknya mempertahankan koleksi bahasa Indonesia yang ada di perpustakaan tersebut.

2. Disarankan kepada pihak sekolah agar selalu memperhatikan koleksi perpustakaan, terutama koleksi yang menyangkut dengan pelajaran yang di UN kan sehingga siswa dapat memanfaatkan koleksi tersebut.
3. Disarankan kepada penelitian selanjutnya untuk meneliti cara pemanfaatan koleksi untuk meningkatkan semua nilai mata pelajaran dan semua siswa tahu bagaimana cara memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Kohar, *Teknik Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi. Perpustakaan : Suatu Implementasi Studi Retrospektif*, Jakarta: Grasindo, 2003.
- Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, Jogjakarta: Diva Press, 2012.
- Beiling Siregar, *Pengembangan Koleksi*. Medan: Badan Perpustakaan, 2002.
- Darmono, *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, Jakarta: Grasindo, 2007.
- Fitri Hamdayani, *Ketersediaan Koleksi dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa SDN Lam Ura Aceh Besar, Skripsi*, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2013.
- Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- M. Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya, Ed. 1*, Surabaya: Kencana, 2005.
- Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007.
- Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Soeatminah, *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan*, Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Sujdana, *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito, 2002.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta 2011.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Sulcan Yasin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amanah, 1997.



- Sutarno, *Membina Perpustakaan Desa*, Jakarta: Sagung Seto, 2008.
- Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006.
- Syahrul Mubarak, Pengaruh Ketersediaan Koleksi Ilmu Keperawatan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Perpustakaan STIKes Harapan Bangsa (Suatu Kajian Pada Perpustakaan Harapan Bangsa Darussalam Banda Aceh), *Skripsi*, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2014.
- Syaukil Ma'ali, Analisis Peminjaman Koleksi Umum dan Pengaruhnya terhadap Nilai Ujian Nasional siswa (Suatu Penelitian di SMK-PP Negeri Saree-Aceh), *Skripsi*, Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry, 2013.
- Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan*, Jogjakarta: AR- Ruzz, 2007.